



Sensitivitas Harga Bahan Pangan Pokok Jelang Idul Fitri Tahun 2023 Di Pasar Baruga Kota Kendari

Dedy Alfatha¹, Hidrawati², Samsul Alam Fyka³

^{1,2,3}Universitas Halu Oleo

Email: alfathadedy@gmail.com

Abstract :: *Determining relatively high prices will cause consumers to move to other producers, or look for new products that have better product quality. This shows that determining price sensitivity must be appropriate. The aim of the research is to determine the price sensitivity of staple foods ahead of Eid al-Fitr in 2023 at Pasar Baruga, Kendari city. Determination of the research area was carried out purposively based on the consideration that Baruga Market is one of the central distributors of staple foods. The sampling technique uses the Slovin formula. The number of respondents who were staple food traders was 44 people. Data analysis uses qualitative descriptive. The results of the research show that: The price sensitivity of staple foods ahead of Eid al-Fitr in 2023 at Baruga Market, Kendari City, means that on average there has been an increase in both the number of goods offered and the price level. For head rice the average selling price difference is Rp. 5,125, for broiler meat the average selling price difference is Rp. 8,750, purebred chicken eggs with an average selling price difference of Rp. the average difference in selling price is IDR 2,786, Sedaap cooking oil with an average difference in selling price is IDR 2,429, Shallots with an average difference in selling price is IDR 15,286 and the average difference in the number of goods sold is 10 Kg .*

Keywords: *price sensitivity, supply theory, staple foods.*

Abstrak: Penentuan harga yang relatif tinggi akan menjadikan konsumen untuk berpindah pada produsen lain, ataupun mencari produk baru yang memiliki kualitas produk yang lebih baik, hal tersebut menunjukkan bahwa penentuan sensitivitas harga harus yang sesuai. Tujuan penelitian untuk mengetahui sensitivitas harga bahan pangan pokok menjelang idul fitri tahun 2023 di Pasar Baruga kota Kendari. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive atas pertimbangan Pasar Baruga adalah salah satu central distributor bahan pangan pokok. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Jumlah responden pedagang bahan pangan pokok 44 orang. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Sensitivitas harga bahan pangan pokok menjelang idul fitri tahun 2023 di Pasar Baruga Kota Kendari bahwa rata-rata mengalami peningkatan baik jumlah barang yang ditawarkan maupun tingkat harga. Untuk beras kepala dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp5.125, untuk daging ayam potong dengan rata - rata selisih harga jual adalah Rp8.750, Telur ayam ras dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp2.143, Gula pasir gulaku dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp2.786, Minyak goreng sedaap dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp2.429, Bawang merah dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp15.286 dan rata-rata selisih jumlah barang terjual adalah 10 Kg.

Kata Kunci: *Sensitivitas harga, Teori penawaran, Bahan Pangan Pokok.*

1.PENDAHULUAN

Pada saat menjelang lebaran harga barang mengalami peningkatan yang sangat pesat, karena jumlah barang yang diminta terus meningkat, sedangkan jumlah barang tetap atau cenderung kurang. Namun ketika tidak terjadi lebaran atau hari besar lainnya, jumlah barang yang diminta relatif dan jumlah barang yang disediakan juga relative (Fajaliandra & Saputra, 2023). Relatif disini berarti tidak mengalami kenaikan dan tidak mengalami penurunan terhadap jumlah barang dan harga barang itu sendiri. Hampir mayoritas daerah Indonesia mengalami kenaikan kebutuhan pokok saat menjelang lebaran (Resnia, 2020).

Dalam memutuskan untuk melakukan pembelian, seorang konsumen memiliki banyak pertimbangan. Salah satu hal penting yang menjadi pertimbangan utama konsumen untuk melakukan pembelian adalah kualitas produk. Dengan adanya kualitas produk yang baik maka keinginan konsumen untuk memutuskan pembelian semakin meningkat, karena pada dasarnya ketika melakukan pembelian seorang konsumen akan berharap mendapatkan produk yang memuaskan (Kotler, 2020).

Selain kualitas, faktor yang mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian adalah mengenai sensitivitas harga (Dwisatria, 2023). Penentuan harga yang relatif tinggi akan menjadikan konsumen untuk berpindah pada produsen lain, ataupun mencari produk baru yang memiliki kualitas produk yang lebih baik, hal tersebut menunjukkan bahwa penentuan sensitivitas harga harus yang sesuai. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang sensitivitas harga bahan pangan pokok jelang idul fitri tahun 2023 di pasar Baruga kota Kendari.

2.METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Baruga yang terletak di Jl. Pasar Baruga Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Pasar Baruga menjadi salah *central* distribusi bahan pangan pokok di Kota Kendari. Penelitian ini pada bulan Maret 2023 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah pedagang di Pasar Baruga yaitu sebanyak 800 orang. Adapun teknik sampel menggunakan *rumus Slovin* sebanyak 44 orang pedagang bahan pangan pokok. Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu : Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan pedagang beras kepala, daging ayam potong, telur ayam ras, gula pasir gulaku, minyak goreng sdaap dan bawang merah di Pasar Baruga seperti hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bisa dilakukan oleh peneliti. Data yang terkumpul merupakan gambaran secara umum tentang sensitivitas harga bahan pangan pokok jelang idul fitri tahun 2023 di Pasar Baruga Kota Kendari baik data dari hasil Observasi dan Wawancara. Data Sekunder yaitu sumber data yang keberadaanya sebagai pendukung dalam sebuah penelitian. Data sekunder ini meliputi data yang bersumber dari buku-buku yang terkait dengan penelitian yaitu tentang harga jual. Sumber data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang dan bukan peneliti yang melakukan studi mutakhir. Data tersebut bisa merupakan internal atau eksternal organisasi dan diakses melalui internet, penelusuran dokumen atau publikasi informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menyusun beberapa pertanyaan yang disajikan secara tertulis, dan disebarkan secara langsung kepada responden. Analisis data adalah proses penyederhanaan dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan dipresentasikan (Sentosa, 2017). Data-data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkannya, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan analisis deskripsi dengan memaparkan data-data yang berhubungan dengan sensitivitas harga bahan pangan pokok jelang idul fitri tahun 2023 di Pasar Baruga Kota Kendari. Data-data yang terkumpul, selanjutnya dianalisa secara kualitatif. Yang dimaksud kualitatif yaitu metode analisis data yang dikelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang diperoleh dari studi kepustakaan, sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Sensitivitas Harga Bahan Pangan Pokok Jelang Idul Fitri Tahun 2023 Sensitivitas harga bahan pangan pokok jelang idul fitri tahun 2023 di pasar Baruga kota Kendari dapat berpengaruh signifikan terhadap ekonomi masyarakat, khususnya pedagang dan konsumen di Pasar Baruga. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif terkait sensitivitas harga bahan pangan pokok jelang idul fitri tahun 2023 di pasar Baruga kota Kendari yaitu beras kepala, daging ayam potong, telur ayam ras, minyak goreng sedaap, gula pasir gulaku dan bawang merah.

1. Bahan Pangan Pokok Beras Kepala

Beras adalah salah satu sumber makanan utama bagi sebagian besar populasi di dunia. Ini adalah hasil pertanian yang dihasilkan dari tanaman padi (*Oryza sativa*) atau varietas lain seperti beras basmati atau beras berwarna. Beras adalah sumber karbohidrat utama dan mengandung protein, serat, vitamin, dan mineral. Komposisi nutrisi beras dapat bervariasi tergantung pada jenis dan pemrosesan. Beras adalah makanan yang penting dalam banyak budaya di dunia dan merupakan sumber utama karbohidrat bagi masyarakat di sebagian besar Asia, serta di beberapa bagian dunia lainnya.

Berikut harga jual beras kepala sebelum idul fitri dan jelang idul fitri di Pasar Baruga Kota Kendari dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Harga Beras Kepala di Pasar Baruga Kota Kendari.

No	Uraian	Harga Jual (Rp/Kg)					
		Sebelum Idul Fitri		Jelang Idul Fitri		Selisih Harga (Rp/Kg)	
		Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Kg)
1	Tertinggi	16.000	450	21.000	500	6000	173
2	Terendah	14.000	200	19.500	300	4000	30
3	Rata- Rata	14.875	305	20.000	412	5.125	115

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Pada Tabel 1. dapat diketahui bahwa rata-rata harga jual pedagang beras kepala sebelum idul fitri per 1 Kg adalah Rp14.875 dengan jumlah barang terjual 305 Kg selama periode satu minggu sebelum bulan puasa atau Ramadhan Sedangkan rata-rata harga jual beras kepala jelang idul fitri per 1 Kg adalah Rp20.000 dengan jumlah barang terjual adalah 412 Kg selama periode satu minggu sebelum lebaran idul fitri dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp5.125 dan rata-rata selisih jumlah barang terjual adalah 115 Kg. Dari tabel diatas dapat disimpulkan harga bahan pangan pokok beras kepala di pasar Baruga mengalami peningkatan. Ketika harga beras kepala dipasar Baruga mengalami peningkatan harga tidak mempengaruhi daya beli konsumen karena beras kepala merupakan kebutuhan pokok. Hal ini menunjukkan bertolak belakang dengan hukum permintaan dimana ketika harga suatu produk atau barang mengalami kenaikan harga maka jumlah permintaan menurun.

2. Bahan Pangan Pokok Daging Ayam Potong

Daging ayam potong adalah daging yang diperoleh dari pemotongan ayam yang telah dipelihara dan dijinakkan (*Gallus gallus domesticus*) dengan tujuan konsumsi manusia. Daging ayam potong adalah salah satu jenis daging yang paling umum dikonsumsi di seluruh dunia karena ketersediaannya yang luas dan keanekaragaman cara memasaknya. Daging ayam potong adalah sumber protein yang populer dan serbaguna yang dapat diolah menjadi berbagai hidangan lezat. Ini adalah salah satu jenis daging yang sering digunakan dalam masakan rumahan dan restoran di seluruh dunia. Sebelum memasak daging ayam potong, pastikan untuk menyimpannya dalam kondisi yang aman dan segera gunakan sesuai dengan petunjuk penyimpanan dan tanggal kedaluwarsa yang tertera pada kemasannya.

Berikut harga jual sebelum idul fitri dan jelang idul fitri telur ayam ras di Pasar Baruga dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Harga Daging Ayam Potong di Pasar Baruga Kota Kendari

No	Uraian	Harga Jual(Rp/Kg)					
		Sebelum		Jelang		Selisih Harga	
		Idul Fitri		Idul Fitri		(Rp/Kg)	
		Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Kg)
1	Tertinggi	70.000	50	75.000	75	15.000	25
2	Terendah	60.000	35	70.000	45	5.000	5
3	Rata- Rata	64.375	44	73.125	60	8.750	16

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa rata-rata harga jual pedagang daging ayam potong di Pasar Baruga sebelum idul fitri per 1 Kg adalah Rp64.375 dengan jumlah barang terjual adalah 44 Kg selama periode satu minggu sebelum bulan puasa. Sedangkan rata-rata harga jual beras kepala jelang idul fitri per 1 Kg adalah Rp73.125 dengan jumlah barang terjual adalah 60 Kg selama periode satu minggu sebelum lebaran idul fitri dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp8.750 dan rata-rata selisih jumlah barang yang terjual adalah 16 Kg. Dari tabel diatas dapat disimpulkan harga bahan pangan pokok daging ayam potong di pasar Baruga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bertolak belakang dengan hukum permintaan dimana ketika harga suatu produk atau barang mengalami kenaikan harga maka jumlah permintaan menurun.

3. Bahan Pangan Pokok Telur Ayam Ras

Telur ayam ras (*Gallus gallus domesticus*) adalah jenis telur yang dihasilkan oleh ayam ras atau ayam peliharaan. Ayam ras adalah jenis ayam yang telah mengalami pemuliaan selektif selama bertahun-tahun untuk menghasilkan tingkat produksi telur yang tinggi. Telur ayam ras dapat memiliki berbagai warna kulit telur, tetapi yang paling umum adalah putih dan coklat. Warna kulit telur tergantung pada jenis ras ayam.

Telur ayam ras adalah produk makanan pokok yang penting dalam banyak budaya di seluruh dunia. Mereka memiliki peran penting dalam gizi dan memasak, dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai resep dan hidangan. Selain itu, mereka juga menyediakan berbagai nutrisi penting yang bermanfaat bagi kesehatan manusia.

Berikut harga jual telur ayam ras sebelum idul fitri dan jelang idul fitri di Pasar Baruga dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Harga Telur Ayam Ras di Pasar Baruga Kota Kendari.

No	Uraian	Harga Jual (Rp/Kg)					
		Sebelum Idul Fitri		Jelang Idul Fitri		Selisih Harga (Rp/Kg)	
		Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Kg)
1	Tertinggi	24.000	50	25.000	40	4000	30
2	Terendah	20.000	35	24.000	30	500	1
3	Rata-Rata	22.643	42	24.786	46	2.143	10

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Pada Tabel 3. dapat diketahui bahwa rata-rata harga jual pedagang telur ayam ras di Pasar Baruga sebelum idul fitri per 1 Kg adalah Rp22.643 dengan jumlah barang terjual adalah 42 Kg selama periode satu minggu sebelum bulan puasa. Sedangkan rata-rata harga jual telur ayam ras jelang idul fitri per 1 Kg adalah Rp24.746 dengan jumlah barang terjual adalah 46 Kg selama periode satu minggu sebelum lebaran idul fitri dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp2.143 dan rata-rata selisih jumlah barang terjual adalah 10 Kg. Dari tabel diatas dapat disimpulkan harga bahan pangan pokok telur ayam ras di pasar Baruga mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan harga jumlah permintaan konsumen telur ayam ras mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bertolak belakang dengan hukum permintaan dimana ketika harga suatu produk atau barang mengalami kenaikan harga maka jumlah permintaan menurun. Daya beli masyarakat juga dipengaruhi dengan beberapa faktor seperti bentuk kemasan, harga telur, bentuk telur dan ukuran serta kebersihan dari telur sendiri.

4. Bahan Pangan Pokok Gula Pasir (Gulaku)

Gula pasir adalah sumber energi yang tinggi karena mengandung karbohidrat sederhana, namun harus dikonsumsi dengan bijak karena berlebihan bisa berdampak buruk pada kesehatan.

Gulaku adalah merek terkenal untuk gula pasir yang diproduksi oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sebuah perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia. Gula pasir Gulaku adalah salah satu merek gula pasir yang paling dikenal di Indonesia, dan produk-produknya sering digunakan dalam memasak, membuat kue, minuman, dan sebagai pemanis dalam makanan dan minuman lainnya. Gula Pasir Gulaku dikenal karena kualitasnya yang baik dan diproduksi dengan proses yang memenuhi standar keberlanjutan. PT. Indofood Sukses

Makmur Tbk berkomitmen untuk memproduksi produk yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan. Berikut harga jual sebelum idul fitri dan jelang idul fitri minyak goreng sedaap di Pasar Baruga dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Harga Gula Pasir Gulaku di Pasar Baruga Kota Kendari

No	Uraian	Harga Jual (Rp/Kg)					
		Sebelum Idul Fitri		Jelang Idul Fitri		Selisih Harga (Rp/Kg)	
		Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Kg)
1	Tertinggi	18.000	57	21.000	60	4.000	15
2	Terendah	16.500	39	19.000	40	1.500	0
3	Rata-Rata	17.286	45	20.071	49	2.786	7

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Pada Tabel 4. dapat diketahui bahwa rata-rata harga jual pedagang gula pasir gulaku di Pasar Baruga sebelum idul fitri per 1 Kg adalah Rp17.286 dengan jumlah barang terjual adalah 45 Kg selama periode satu minggu sebelum bulan puasa. Sedangkan rata-rata harga jual gula pasir gulaku jelang idul fitri per 1 Kg adalah Rp20.071 dengan jumlah barang terjual adalah 49 Kg selama periode satu minggu sebelum lebaran idul fitri dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp2.786 dan rata-rata selisih jumlah barang terjual adalah 7 Kg. Dari tabel diatas dapat disimpulkan harga bahan pangan pokok gula pasir gulaku di pasar Baruga mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan harga gula pasir di Pasar Baruga jumlah permintaan konsumen meningkat. Hal ini menunjukkan bertolak belakang dengan teori hukum permintaan dimana ketika harga suatu produk atau barang mengalami kenaikan harga maka jumlah permintaan menurun.

5. Bahan Pangan Pokok Minyak Goreng (Sedaap)

Minyak Goreng Sedaap adalah salah satu merek minyak goreng yang populer di Indonesia. Minyak Goreng Sedaap dikenal karena kualitasnya yang baik dan sering dipilih oleh konsumen untuk memasak dan menggoreng berbagai jenis makanan. Mereka sering menawarkan minyak yang tahan panas dan tidak menghasilkan bau yang terlalu kuat saat digunakan. Berikut harga jual minyak goreng sedaap sebelum idul fitri dan jelang idul fitri di Pasar Baruga dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Harga Minyak Goreng Sedaap di Pasar Baruga Kota Kendari

No	Uraian	Harga Jual (Rp/Kg)					
		Sebelum Idul Fitri		Jelang Idul Fitri		Selisih Harga (Rp/Kg)	
		Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Kg)
1	Tertinggi	21.500	50	23.000	55	3.500	20
2	Terendah	19.500	35	22.000	33	500	2
3	Rata-Rata	20.357	43	22.786	46	2.429	8

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Pada Tabel 5. dapat diketahui bahwa rata-rata harga jual pedagang minyak goreng sedaap di Pasar Baruga sebelum idul fitri per 0,9 Kg adalah Rp20.357 dengan jumlah barang terjual adalah 43 Kg selama periode satu minggu sebelum bulan puasa. Sedangkan rata-rata harga jual minyak goreng sedaap jelang idul fitri per 0,9 Kg adalah Rp22.786 dengan jumlah barang terjual adalah 46 Kg selama periode satu minggu sebelum lebaran idul fitri dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp2.429 dan rata-rata selisih jumlah barang terjual adalah 8 Kg. Dari tabel diatas dapat disimpulkan harga bahan pangan pokok minyak goreng sedaap jelang idul fitri di pasar Baruga mengalami peningkatan. Ketika harga minyak goreng sedaap mengalami peningkatan jumlah permintaan konsumen minyak goreng sedaap meningkat. Hal ini menunjukkan bertolak belakang dengan hukum permintaan dimana ketika harga suatu produk atau barang mengalami kenaikan harga maka jumlah permintaan menurun.

6. Bahan Pangan Pokok Bawang Merah

Bawang merah memiliki bentuk bulat atau bulat telur dengan lapisan luar berwarna coklat atau merah kecokelatan. Bawang merah memiliki daging yang lembut, berwarna putih hingga merah muda, dan memiliki aroma yang khas dan

pedas. Bawang merah digunakan dalam berbagai masakan, termasuk tumisan, sup, saus, dan hidangan lainnya. Bawang merah sering diiris tipis dan digunakan sebagai bumbu dalam salad. Dalam beberapa masakan Asia, bawang merah juga digunakan dalam bentuk pasta atau bumbu. Berikut harga jual bawang merah sebelum idul fitri dan jelang idul fitri di Pasar Baruga di lihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Harga Bawang Merah di Pasar Baruga

No	Uraian	Harga Jual (Rp/Kg)					
		Sebelum Idul Fitri		Jelang Idul Fitri		Selisih Harga (Rp/Kg)	
		Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Kg)
1	Tertinggi	35.000	39	51.000	49	16.000	17
2	Terendah	34.000	25	49.500	35	15.000	4
3	Rata-Rata	34.786	32	50.071	41	15.286	10

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Pada Tabel 6. dapat diketahui bahwa rata-rata harga jual pedagang bawang merah di Pasar Baruga sebelum idul fitri per 1 Kg adalah Rp34.786 dengan jumlah barang terjual adalah 32 Kg selama periode satu minggu sebelum bulan puasa. Sedangkan rata-rata harga jual bawang merah jelang idul fitri per 1 Kg adalah Rp50.071 dengan jumlah barang terjual adalah 41 Kg selama periode satu minggu sebelum lebaran idul fitri dan rata-rata selisih harga jual adalah Rp15.286 dan rata-rata selisih jumlah barang terjual adalah 10 Kg. Dari tabel diatas dapat disimpulkan harga bahan pangan pokok bawang merah di pasar Baruga mengalami peningkatan. Ketika harga bawang merah mengalami peningkatan jumlah permintaan konsumen bawang merah meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bertolak belakang dengan teori hukum permintaan Dimana ketika harga suatu produk atau barang mengalami kenaikan harga maka jumlah permintaan menurun.

4.KESIMPULAN

Sensitivitas harga bahan pangan pokok jelang idul fitri tahun 2023 di Pasar Baruga Kota Kendari bahwa rata-rata mengalami peningkatan baik jumlah yang ditawarkan maupun tingkat harga untuk beras kepala dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp5.125 dan rata-rata selisih jumlah barang terjual adalah 115 Kg, untuk daging ayam potong dengan rata - rata selisih harga jual adalah Rp8.750 dan rata-rata selisih jumlah barang yang terjual adalah 16 Kg, Telur ayam ras dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp2.143 dan rata-rata selisih jumlah barang terjual adalah 10 Kg, Gula pasir gulaku dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp2.786 dan rata-rata selisih jumlah barang terjual adalah 7 Kg, Minyak goreng sdaap dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp2.429 dan rata-rata selisih jumlah barang terjual adalah 8 Kg, Bawang merah dengan rata-rata selisih harga jual adalah Rp15.286 dan rata-rata selisih jumlah barang terjual adalah 10 Kg.

DAFTAR PUSTAKA

- DWISATRIA, F. (2022). *ANALISIS SENSITIVITAS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA KOREAN FOOD MENGGUNAKAN FOODTRUCK SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Fajaliandra, F., & Saputra, D. (2023). Pengaruh Sensitivitas Harga Terhadap Niat Membeli Konsumen Melalui Persepsi Harga Dan Emosi Konsumen (Studi Kasus Konsumen Indomaret Di Kota Pangkalpinang). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 108-121.
- Kotler, P. 2020. *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*, terjemahan : Hendra Teguh dan Ronny Antonius Rusly, Edisi 9, Jilid 1 dan 2. PT Prenhalindo. Jakarta.
- Resnia, Ranni. 2020. Fluktuasi Harga Bahan Pangan Pokok (Bapok) Dan Daya Beli Kelompok Masyarakat Berpendapatan Rendah. *Jurnal Kemendag*. Volume 6 No 2. Tahun 2020.
- Santosa, R. (2017). Kelayakan finansial dan nilai tambah usaha agroindustri keripik ubi kayu di kecamatan saronggi kabupaten sumenep. *Jurnal Pertanian Cemara*, 14(1), 19-27.